# BAB IPENDAHULUAN

## Latar Belakang

Dikutip dari laman paho.org yang diakses pada 20 September 2022 jam 10.30, *Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menjelaskan bahwa*, kesehatan mental merupakan keadaan damai dan sejahtera pada setiap individu sehingga individu mampu mewujudkan keinginan maupun potensinya. Kesehatan mental juga merupakan aspek yang sangat penting karena kesehatan mental merupakan satu kesatuan dari tubuh manusia dan sama pentingnya dengan kesehatan fisik.

 Dikutip dari laman kompas.com yang diakses pada 13 Desember 2022 jam 08.30, Pada Faktanya, berdasarkan catatan WHO, hampir 1 miliar orang di dunia mengalami beberapa bentuk gangguan kesehatan mental, dengan isu yang paling umum adalah kecemasan dan depresi.

 Dikutip dari sehatnegeriku.kemkes.go.id dan dataindonesia.id yang diakses pada 13 Desember 2022 jam 08.30, hasil survei Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS) yang dirilis pada Oktober 2022 menyatakan, dalam 12 bulan terakhir ditemukan sebanyak satu dari tiga atau 15,5 juta remaja indonesia berusia 10 hingga 17 tahun memiliki masalah kesehatan mental. Lalu satu dari 20 atau 2,45 juta remaja di Indonesia berusia 10 hingga 17 tahun mengalami gangguan mental. Selain itu Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) yang diambil pada tahun 2018 menunjukkan, lebih dari 19 juta masyarakat Indonesia dengan usia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta masyarakat Indonesia dengan usia lebih dari 15 tahun mengalami depresi.

Namun isu kesehatan mental sering diremehkan oleh masyarakat Indonesia termasuk masyarakat kota Malang. Pada faktanya, menurut Riskesdas (2018) disebutkan bahwa sekitar 10,21% atau 1 dari 10 masyarakat kota Malang yang berumur diatas 15 tahun mengidap depresi dan sekitar 15,52% atau 1 dari 7 masyarakat kota Malang yang berumur diatas 15 tahun mengidap gangguan emosional. Masyarakat juga masih menganggap bahwa individu merupakan seseorang yang lemah jika individu tersebut memiliki isu di kesehatan mental. Serta disaat zaman semakin cepat dan semakin banyak tuntutan seperti saat ini, banyak masyarakat yang kurang bisa bertahan dengan keadaan saat ini terutama di sisi kesehatan mental. Di saat penyebaran informasi yang serba cepat saat ini juga semakin banyak kasus kasus kekerasan seksual yang mulai terungkap dengan bantuan teknologi informasi. Dikutip dari malang.times.co.id pada 20 September 2022 jam 12.10, untuk kota Malang sendiri, Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Malang Kota telah mencatat setidaknya ada 64 Kasus kekerasan seksual dalam lima tahun terakhir ini. Bahkan dari angka tersebut terdapat kemungkinan angka korban pelecehan seksual yang lebih tinggi karena banyak dari korban kekerasan seksual yang enggan melapor kepada pihak berwajib.

Di dalam fenomena tersebut penulis mengidentifikasi beberapa kendala. Seperti yang dilansir dari laman goodstats.id yang diakses pada 3 April 2023 jam 10.30, masyarakat tidak merasa butuh konsultasi, percaya dapat menemukan solusi sendiri, malu untuk berkonsultasi secara langsung kepada profesional karena takut dianggap gila oleh stigma masyarakat yang lain. Serta dari sisi ekonomi, banyak dari masyarakat yang kurang mampu untuk melakukan konsultasi secara langsung kepada profesional.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijelaskan, penulis berencana membuat sebuah Sistem Informasi yang diharapkan dapat membantu dan mendorong masyarakat yang memiliki isu kesehatan mental untuk segera mengobatinya dan membantu untuk menemukan lingkungan yang tepat untuk berbagi cerita dan bersosialisasi.

## Rumusan Masalah

Bagaimana merancang dan membangun “Sistem Informasi Konsultasi Kesehatan Mental & Kekerasan Seksual Di Kota Malang Berbasis Web”?

## Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk Membangun Sistem Informasi Konsultasi Kesehatan Mental & Kekerasan Seksual Di Kota Malang Berbasis Web.

2. Tujuan khusus

Membangun Sistem Informasi Konsultasi Kesehatan Mental & Kekerasan Seksual Di Kota Malang Berbasis Web untuk memfasilitasi pengguna dalam mendapatkan bantuan yang tepat dengan fitur manajemen jadwal, mencatat progress kondisi dan untuk membangun sebuah komunitas yang bisa saling mendukung dan berbagi cerita perjuangan dalam melawan isu kesehatan mental.

## Manfaat

1. Manfaat praktis
	1. Masyarakat dapat berkonsultasi bersama konselor dengan mudah
	2. Rasa malu masyarakat yang ingin berkonsultasi dapat diminimalisir karena konsultasi dilakukan secara online
	3. Menyediakan fasilitas pencatatan atau journaling untuk mencatat kondisi kesehatan mental seiring waktu.
	4. Memfasilitasi pembuatan komunitas kecil atau circle kesehatan mental untuk masyarakat kota Malang untuk saling mendukung dan berbagi cerita.
	5. Memfasilitasi wadah untuk menjadi relawan bagi konselor
	6. Memfasilitasi wadah untuk menjadi relawan ataupun magang bagi mahasiswa psikologi tingkat akhir
2. Manfaat Teoritis
	1. Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menginspirasi pembaharuan kurikulum STIKI Malang untuk relevan dengan teknologi yang sedang banyak dibutuhkan industri saat ini.
	2. Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk penelitian berbasis web bagi orang lain.

## Batasan Masalah

1. Proses bisnis yang direncanakan adalah non-profit
2. Tidak ada proses pendaftaran konselor dalam sistem.
3. Aplikasi yang dibangun dapat digunakan untuk proses autentifikasi, penjadwalan konsultasi konseling, penulisan jurnal, dan mengikuti lingkaran simpati.
4. Menggunakan bahasa pemrograman Typescript dan framework Next Js serta Firebase sebagai tempat penyimpanan database.
5. Terdapat fitur notifikasi pembuatan jadwal konsultasi yang ditujukan kepada user yang akan dibuat menggunakan Node Js dan framework Express Js.

##  Metodologi Penelitian

Dalam melakukan penyusunan laporan tugas akhir ini diperlukan metodologi penelitian untuk mendukung kelancaran dalam mengumpulkan bahan atau data data yang diperlukan. Metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian dipusatkan di area Kota Malang dan difokuskan kepada masyarakat dan para perempuan. Waktu penelitian ditetapkan pada semester ganjil dan genap tahun ajaran 2022/2023.

# Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir

|  |  |
| --- | --- |
| TAHAP | BULAN 2022/2023 |
| September  | Oktober  | November  | Desember | Januari  | Februari | Maret |
| analisis masalah |  |  |  |  |  |  |  |
| pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |  |
| perancangan sistem |  |  |  |  |  |  |  |
| pembangunan program |  |  |  |  |  |  |  |
| pengujian sistem |  |  |  |  |  |  |  |
| penarikan kesimpulan |  |  |  |  |  |  |  |

### Bahan dan Alat Penelitian

Di dalam pembuatan sebuah sistem tentunya diperlukan alat serta bahan yang akan digunakan untuk menunjang proses pengerjaan sistem tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan software yang berhubungan dengan pemrograman android dan web sebagai berikut:

**Hardware**

1. Laptop

**Software**

1. Visual Studio Code digunakan untuk editor.
2. Firebase digunakan untuk menampung database secara cloud.
3. Figma digunakan untuk mendesain tampilan.

### Pengumpulan Data dan Informasi

Dalam melakukan pengembangan sistem ini dilakukan beberapa cara pengumpulan data yaitu:

1. Survei

Melakukan survei kepada 30 hingga 50 sampel masyarakat kota malang yang berusia diatas 15 tahun tentang kesehatan mental. jumlah sampel merujuk dari skripsi Putri Wisnu Wardhani.

1. Studi kepustakaan

Dengan berpedoman kepada literatur dan buku yang berhubungan dengan sistem informasi yang akan dibangun.

### Analisis Data

Dalam membuat sistem ini, metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu metode yang mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi pada objek penelitian. Pada akhirnya penulis menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah yang dialami oleh objek yang dijadikan penelitian.

### Prosedur Penelitian

**

**Gambar 1.1** Diagram Alir Penelitian

1. Analisis Masalah

Pada tahap ini dilakukan pembahasan mengenai kebutuhan sistem baru yang dibutuhkan dalam pembuatan manajemen konsultasi kesehatan mental dan kekerasan seksual di area kota malang yang memiliki kendala untuk menghadapi masalah kesehatan mental.

1. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan berbagai macam data yang diperlukan pada penelitian ini dengan cara survei dan studi kepustakaan sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian.

1. Perancangan Sistem

Perencanaan yang dilakukan oleh penulis adalah perencanaan yang dilakukan dengan mengumpulkan data baik berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan maupun berupa informasi yang terdapat dalam proses penyembuhan ataupun penanggulangan masalah kesehatan mental.

1. Pembangunan Program

Pada tahap ini dilakukan proses pembangunan program yang telah dilakukan perancangan sebelumnya.

1. Pengujian Sistem

Setelah melakukan implementasi, penulis melakukan uji coba terhadap hasil dari implementasi.

1. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan uji coba dan memastikan sistem berjalan sesuai ekspektasi dan sesuai dengan perancangan awal, maka penulis dapat menarik kesimpulan.

##  Sistematika Penulisan

**BAB I : Pendahuluan**

Bab yang berisi penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, metode, dan sistematika penulisan.

**BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab yang berisi pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku, artikel jurnal, dan dokumen lain yang berkorelasi dengan perancangan.

**BAB III : Analisis Dan Perancangan**

Bab ini berisi identifikasi beserta pemecahan masalah yang diambil dan menentukan konsep perancangan beserta proses perancangan.

**BAB IV : Pembahasan**

Pada bab ini berisi pembahasan tentang produk yang dirancang dan memuat tentang visualisasi produk yang telah dirancang.

**BAB V : Penutup**

Berisi tentang kesimpulan dan rangkuman hasil perancangan yang dijelaskan secara singkat, padat, dan jelas. Pada bab ini juga berisi saran untuk pengembangan produk lebih lanjut.